

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Progresif

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Obligasi dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

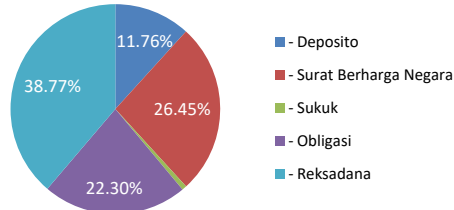
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Sangat Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Obligasi dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Obligasi :
GBON
PPLN
SMFP
BMRI
PPGD

Reksadana :
Schroder Dana Prestasi
BNI AM Dana Saham Inspiring Equity - Fund

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Mar-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Progresif	-1.35	-0.66	9.92	17.77
Benchmark *)	-1.80	-1.94	7.49	15.07

*) 50% 5Y SBN YTM & 50% IHSG

Market Outlook

Sesuai konsensus, BI mempertahankan suku bunga acuan di 3.50% pada rapat Gubernur di bulan Maret. Keputusan tersebut diambil karena adanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah akibat meningkatnya volatilitas pasar keuangan global yang juga dialami oleh negara berkembang lainnya. Inflasi pada bulan Maret tercatat sebesar +0.08% MoM atau +1.37% YoY, lebih rendah dari ekspektasi konsensus dan data bulan Februari sebesar +0.10% MoM atau +1.38% YoY. Penggerak utama inflasi di bulan ini adalah adanya kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar +0.4% MoM atau +2.22% YoY. Pada bulan Maret 2021 IHSG turun dalam -4.1% MoM, sehingga kenaikan YTD menjadi hanya +0.1%. Peningkatan YTM AS 10Y 34 bps MoM ke 1,74% mengingatkan investor akan taper tantrum di tahun 2013 ketika IHSG mengalami penurunan sebesar 27%. Hal ini menyebabkan investor asing keluar di bulan Maret dengan arus keluar USD186 juta, mengurangi arus masuk YTD (sebelum crossing) menjadi USD362 juta. Meskipun ada tekanan makro eksternal, perbaikan terus dicapai di sisi domestik. Kasus Covid-19 terus menyusut dengan penambahan baru harian 5 ribu/hari pada akhir Maret, turun secara signifikan dari puncaknya 13 ribu/hari pada akhir Januari.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id